

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dengan metode *Retrospektif*. Penelitian ini menggambarkan pengobatan hipertensi yang akan dihitung sebagai angka. Pengambilan data sekunder dari rekam medis dan resep pasien yang terdiagnosis hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung Periode Januari-Mei 2023.

### B. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medis dan resep pasien yang terdiagnosis hipertensi di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Periode Januari-Mei 2023.

#### 2. Sampel Penelitian

Rekam medis dan resep pasien hipertensi rawat jalan yang mendapat obat antihipertensi dengan atau tanpa obat penyerta dan terdiagnosa hipertensi di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Periode Januari-Mei 2023.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini *accidental sampling* yaitu pengambilan data secara aksidental dengan mengambil sampel yang kebetulan ada atau tersedia sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah:

##### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Adapun pada penelitian ini kriteria inklusinya yaitu :

- 1) Rekam medis dan resep pasien hipertensi rawat jalan yang mendapat obat antihipertensi dengan atau tanpa obat penyerta di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Periode Januari-Mei 2023.
- 2) Obat penyerta yang digunakan merupakan sediaan per oral.
- 3) Data rekam medis dan resep lengkap.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu rekam medis dan resep pasien hipertensi yang filenya rusak atau *error*.

c. Penetapan Jumlah Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena populasinya yang cukup besar. Adapun rumusnya yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang akan diteliti

N = Jumlah populasi

d = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan  
(presisi yang ditetapkan 10%)

Jika diketahui populasi (N) yaitu jumlah keseluruhan rekam medis dan resep yang masuk di bulan Januari-Mei 2023 adalah 3.232 sampel, maka dapat ditemukan besar sampel (n) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N (d^2)}$$

$$n = \frac{3.232}{1 + 3.232 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{3.232}{1 + 32,32}$$

$$n = \frac{3.232}{33,32}$$

$$n = 96,99 \approx 100 \text{ sampel}$$

Jumlah sampel adalah 96,99 pasien maka dibulatkan menjadi 100 pasien. Jadi total jumlah sampel yang diambil adalah 100 sampel.

Setelah didapatkan jumlah sampel yang diinginkan maka dilakukan pengambilan sampel dengan teknik sampling :

- 1) Pengambilan sampel dengan teknik sampling proporsional sampel agar mendapat jumlah sampel yang diambil perbulannya. Perhitungan pengambilan sampel perbulannya dengan rumus alokasi proporsional (Sugiyono, 2016) sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

- $n_i$  = Jumlah sampel menurut proporsi  
 $n$  = Jumlah sampel seluruhnya  
 $N_i$  = Jumlah populasi menurut proporsi  
 $N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Maka perhitungan sampel perbulan adalah :

- |                   |                                  |                             |
|-------------------|----------------------------------|-----------------------------|
| a) Bulan Januari  | $= \frac{751}{3.232} \times 100$ | $= 23,23 \approx 23$ sampel |
| b) Bulan Februari | $= \frac{729}{3.232} \times 100$ | $= 22,55 \approx 23$ sampel |
| c) Bulan Maret    | $= \frac{725}{3.232} \times 100$ | $= 22,43 \approx 23$ sampel |
| d) Bulan April    | $= \frac{530}{3.232} \times 100$ | $= 16,39 \approx 16$ sampel |
| e) Bulan Mei      | $= \frac{497}{3.232} \times 100$ | $= 15,37 \approx 15$ sampel |

- 2) Setelah diketahui jumlah rekam medis dan resep yang diambil perbulannya, digunakan teknik *accidental sampling*. Pengambilan data secara *accidental* dengan mengambil sampel yang kebetulan ada atau tersedia sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmojo, 2018).

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2024. Pengumpulan data rekam medis dan resep dengan cara mengumpulkan rekam medis dan resep-resep pasien yang terdiagnosis hipertensi di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

## **D. Pengumpulan Data**

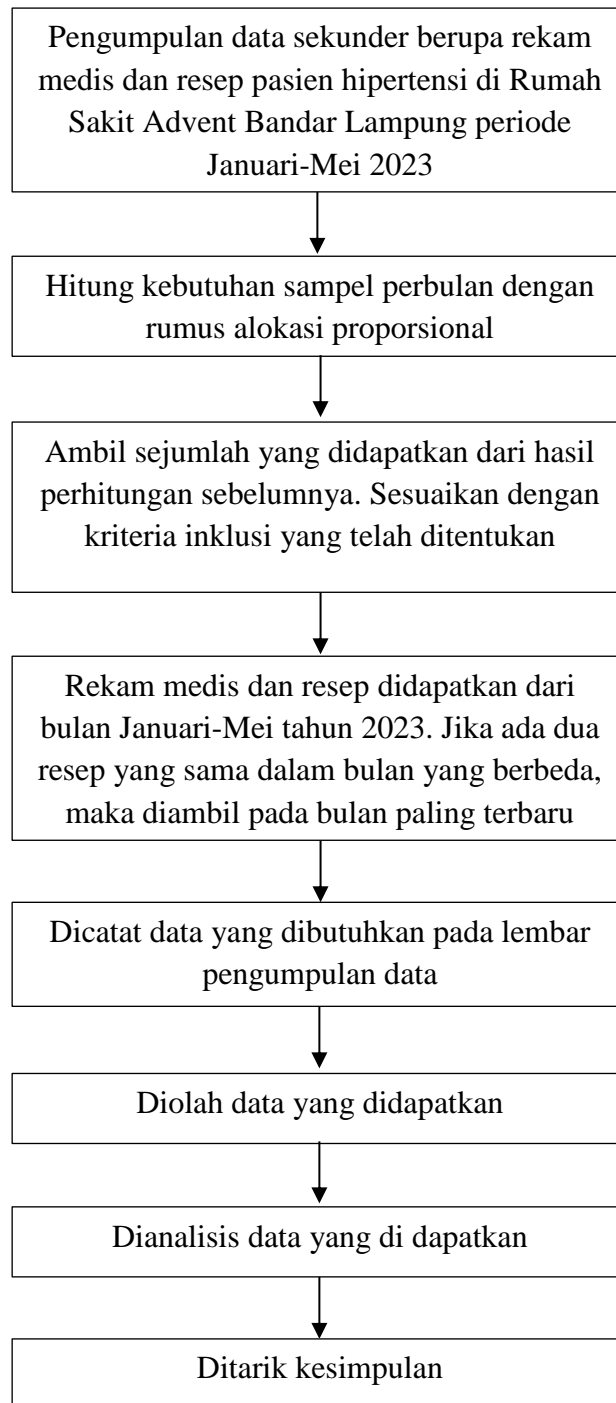
### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data rekam medis dan resep pasien hipertensi di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Periode Januari-Mei Tahun 2023.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

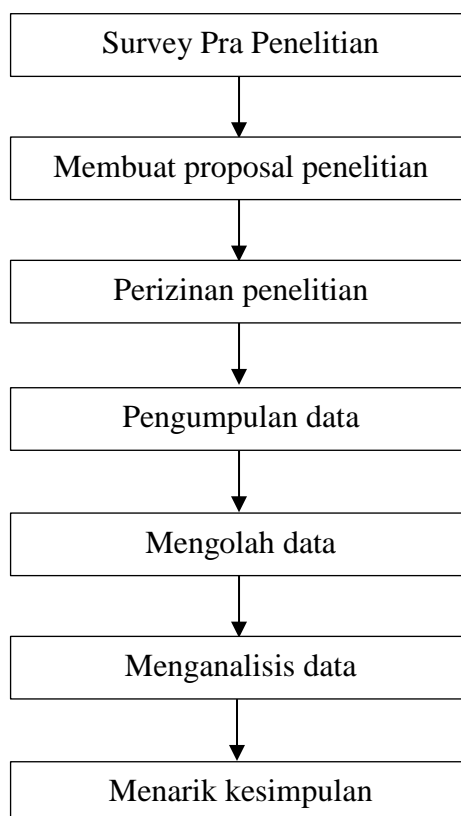
Pengambilan data dilakukan menggunakan data sekunder. Data yang dikumpulkan merupakan data penggunaan obat dari data rekam medis dan resep pasien terdiagnosis hipertensi di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Periode Januari-Mei Tahun 2023. Data yang diambil dari rekam medis yaitu pekerjaan, status pernikahan, tingkat pendidikan, dan lama berobat. Sedangkan pada resep pasien yaitu usia, jenis kelamin, penjamin sosial, jumlah item obat antihipertensi, golongan obat antihipertensi, peresepan obat non-hipertensi, peresepan obat generik antihipertensi, peresepan obat bermerek antihipertensi, peresepan berdasarkan Formularium Nasional, dan interaksi obat.

## 3. Prosedur kerja penelitian



Gambar 3. 1 Urutan pengumpulan data

#### 4. Alur penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

#### E. Pengolahan Data

Untuk mengetahui gambaran persepsian dan potensi interaksi obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung periode Januari - Mei 2023 maka data yang didapatkan dari penelitian selanjutnya diolah dengan menggunakan lembar pengumpul data. Langkah yang akan dilakukan adalah:

##### 1. *Editing*

*Editing* adalah suatu kegiatan dimana isi formulir atau lembar observasi diperiksa dan dikoreksi: apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo, 2018). Data yang diperoleh dari rekam medis yaitu pekerjaan, status pernikahan, tingkat pendidikan, dan lama berobat. Sedangkan pada resep pasien yaitu usia, jenis kelamin, penjamin sosial, jumlah item obat antihipertensi, golongan obat antihipertensi, persepsian obat non-hipertensi, persepsian obat generik antihipertensi, persepsian obat bermerek antihipertensi, persepsian berdasarkan Formularium Nasional, dan interaksi obat.

## 2. Coding

Setelah semua lembar observasi disiapkan atau diedit, maka dilakukan pengkodean atau “*coding*”, yaitu pengubahan data yang berupa kalimat atau huruf menjadi data numerik atau angka (Notoatmodjo, 2018).

Data yang diperoleh diubah menjadi kode angka sebagai berikut :

### a. Usia

1 = 18-24 tahun

2 = 25-34 tahun

3 = 35-44 tahun

4 = 45-54 tahun

5 = 55-64 tahun

6 = 65-74 tahun

7 =  $\geq 75$  tahun

### b. Jenis kelamin

1 = Perempuan

2 = Laki-laki

### c. Pekerjaan

1 = Tidak bekerja

2 = Sekolah

3 = PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD

4 = Pegawai swasta

5 = Wiraswasta

6 = Petani/ buruh tani

7 = Nelayan

8 = Pensiunan

9 = Ibu Rumah Tangga

### d. Status pernikahan

1 = Belum menikah

2 = Menikah

### e. Penjamin sosial

1 = BPJS

2 = Umum

- f. Tingkat pendidikan
  - 1 = Tidak Sekolah
  - 2 = Tamat SD
  - 3 = Tamat SMP
  - 4 = Tamat SMA
  - 5 = Tamat D1/D2/D3/ Perguruan Tinggi
- g. Lama berobat
  - 1 =  $\leq 2$  tahun
  - 2 =  $> 2$  tahun
- h. Jumlah item obat yang diresepkan
  - 1 =  $< 5$
  - 2 =  $\geq 5$
- i. Golongan obat antihipertensi
  - 1 = Diuretik
  - 2 =  $\alpha$ -blocker
  - 3 =  $\beta$ -blocker
  - 4 = ACE-i
  - 5 = ARB
  - 6 = CCB
- j. Pereseapan obat non-hipertensi
  - 1 = Ada
  - 2 = Tidak ada
- k. Pereseapan obat generik antihipertensi
  - 1 = generik
  - 2 = non-generik
- l. Pereseapan obat bermerek antihipertensi
  - 1 = Ada
  - 2 = Tidak ada
- m. Pereseapan obat antihipertensi berdasarkan Formularium Nasional
  - 1 = Sesuai
  - 2 = Tidak Sesuai



n. Interaksi obat

1 = Interaksi Minor

2 = Interaksi Moderate

3 = Interaksi Mayor

3. *Entry Data*

*Entry data* merupakan kegiatan memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam tabel atau database komputer dan kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Notatmodjo, 2018). Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.

4. *Cleaning Data*

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat mengentri ke komputer (Notoatmodjo, 2018). Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

5. *Tabulating*

*Tabulating* yaitu proses pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat tabel dalam penelitian ini dengan memasukkan data ke dalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Variabel penelitian ini yaitu :

1. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan usia

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Jumlah pasien hipertensi berdasarkan usia})}{(\text{jumlah seluruh sampel})} \times 100\%$$

2. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan jenis kelamin

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Jumlah pasien hipertensi berdasarkan jenis kelamin})}{(\text{jumlah seluruh sampel})} \times 100 \%$$

3. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan pekerjaan

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Jumlah pasien hipertensi berdasarkan pekerjaan})}{(\text{jumlah seluruh sampel})} \times 100 \%$$

4. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan status pernikahan

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Jumlah pasien hipertensi berdasarkan status pernikahan})}{(\text{jumlah seluruh sampel})} \times 100\%$$

5. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan penjamin sosial

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Jumlah pasien hipertensi berdasarkan penjamin sosial})}{(\text{jumlah seluruh sampel})} \times 100 \%$$

6. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan tingkat pendidikan

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Jumlah pasien hipertensi berdasarkan tingkat pendidikan})}{(\text{jumlah seluruh sampel})} \times 100\%$$

7. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan lama berobat

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Jumlah pasien hipertensi berdasarkan lama berobat})}{(\text{jumlah seluruh sampel})} \times 100 \%$$

8. Persentase rata-rata jumlah item obat yang ada di dalam resep

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Jumlah total obat yang diresepkan})}{(\text{jumlah lembar resep})} \times 100\%$$

9. Persentase golongan obat yang digunakan berdasarkan mekanisme kerja

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Jumlah obat berdasarkan mekanisme kerja obat})}{(\text{jumlah obat yang diresepkan})} \times 100\%$$

10. Persentase obat non-hipertensi yang diberikan

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Jumlah obat non-hipertensi})}{(\text{jumlah obat yang diresepkan})} \times 100\%$$

11. Persentase obat generik antihipertensi yang diresepkan

$$\text{Rumus } \frac{(\text{Jumlah obat generik antihipertensi})}{(\text{jumlah obat yang diresepkan})} \times 100\%$$

12. Persentase obat bermerek antihipertensi yang diresepkan

$$\text{Rumus } \frac{(\text{Jumlah obat bermerek antihipertensi})}{(\text{jumlah obat yang diresepkan})} \times 100\%$$

13. Persentase Peresepan Obat Berdasarkan Formularium Nasional

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{jumlah peresepan obat sesuai dengan Fornas})}{(\text{jumlah lembar resep})} \times 100\%$$

14. Persentase potensi interaksi obat yang terjadi

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{jumlah potensi interaksi obat berdasarkan kategorinya})}{(\text{jumlah seluruh potensi interaksi obat})} \times 100\%$$